

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa potensi dan permasalahan kerajinan anyaman bambu di Desa Tri Rukun yaitu:

1. Potensi perajin anyaman bambu adalah adanya perajin yang menekuni kerajinan anyaman dengan keterampilan yang memadai, dengan kemauan dan ketekunan yang kuat menjadikan kerajinan tersebut tetap tumbuh di daerah itu. Permasalahan yang terjadi adalah perajin yang ada kurang memiliki kreativitas dan dengan jumlah yang relatif kecil yaitu 6 orang dan belum adanya generasi muda yang menjadi penerus kerajinan tersebut.
2. Potensi bahan baku adalah ketersediaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan perajin dengan kualitas “baik”. Sedangkan permasalahannya bahan baku yang ada sebagian besar dimanfaatkan untuk keperluan adat masyarakat Hindu dan bahan baku kerajinan kurang diolah dengan baik.
3. Potensi proses produksi adalah proses produksi telah dilakukan secara sistematis mulai dari penyediaan bahan baku, pengawetan dan proses anyam. Masalahnya adalah peralatan yang digunakan masih bersifat tradisional sehingga menghasilkan olahan bahan baku yang tidak bersifat standar.

4. Potensi hasil produksi adalah produk yang dihasilkan perajin seperti *sokasi, sok, guwungan, lumpian* dan *wakul*, telah sesuai dengan fungsi yang diinginkan. Masalahnya adalah fungsi-fungsi produk itu hanya bisa dimanfaatkan oleh sebagian penduduk terutama penduduk Hindu Bali, sedangkan penduduk lainnya kurang mampu menggunakan fungsi itu akibatnya jumlah konsumen menjadi terbatas.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perajin perlu meningkatkan kreativitasnya dengan menciptakan produk baru yang tidak terikat pada keperluan adat istiadat, dan mengajak generasi muda untuk terjun pada kerajinan tersebut agar tetap eksis dikalangan masyarakat.
2. Untuk penyediaan bahan baku perlu lebih dibudidayakan pohon bambu untuk memenuhi kebutuhan perajin dan perajin hendaknya memanfaatkan/ mengaplikasikan jenis bambu lainnya dalam menciptakan produk kerajinan.
3. Untuk proses produksi, perlu diadakan peralatan modern baik secara mandiri ataupun melalui pemerintah.
4. Untuk hasil produksi fungsi produk perlu diperluas sehingga bisa diapresiasi konsumen, suku dan masyarakat lainnya dan perajin perlu

mengaplikasikan bahan *finishing* yang lebih memberi kesan warna alami yang tidak menutupi warna asli dari bambu. Bahan yang dapat diterapkan seperti *vernis* dan jenis cat *melamin*.